

Market Review

IHSG masih tetap terkoreksi menuju ke zona merah hingga akhir perdagangan Selasa (22/2). Indeks tergelincir turun sebesar 0,59 persen atau 41 poin ke level 6.861. Nilai transaksi Rp12,83 triliun. Volume perdagangan sebanyak 247,73 juta lot saham. Investor asing net buy Rp855,43 miliar. Rupiah drop 0,27 persen terhadap USD di level Rp14.366. Saham global jatuh sementara safe-haven rally dan minyak melonjak pada perdagangan hari Selasa karena Eropa Timur di ambang perang setelah Presiden Rusia Vladimir Putin memerintahkan pasukan ke daerah-daerah yang memisahkan diri di Ukraina Timur. (Ipotnews)

Indeks acuan Wall Street jatuh pada hari Selasa. Krisis Ukraina-Rusia membuat investor gelisah setelah Presiden Rusia Vladimir Putin mengakui dua wilayah yang memisahkan diri di negara itu dan memerintahkan pasukan ke daerah tersebut. Dow Jones Industrial Average turun 482,57 poin atau 1,42% menjadi 33.596,61, S&P 500 kehilangan 44,11 poin atau 1,01% menjadi 4.304,76, dan Nasdaq Composite turun 166,55 poin, atau 1,23%, menjadi 13.381,52. Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengumumkan gelombang pertama sanksi terhadap Rusia, sambil mengatakan dia berharap diplomasi masih tersedia. Biden menambahkan bahwa AS tidak berniat memerangi Rusia. Dia mengatakan sanksi itu antara lain menargetkan bank-bank Rusia dan utang negara. Langkah-langkah yang diumumkan oleh Biden tidak sekeras yang dikhawatirkan beberapa investor. (Investor.ID)

News Highlight

- Jerman menghentikan proyek pipa gas Nord Stream 2 Laut Baltik yang dirancang untuk menggandakan aliran gas Rusia langsung ke Jerman. Keputusan penghentian proyek keluar setelah Rusia secara resmi mengakui dua wilayah yang memisahkan diri di Ukraina bagian timur. Sementara, harga patokan gas Eropa naik. Proyek pipa gas Nord Stream 2 bernilai US\$ 11 miliar. Proyek itu telah selesai pada Bulan September tahun lalu tetapi belum digunakan karena menunggu sertifikasi dari Jerman dan Uni Eropa. (Kontan)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memberikan insentif kepada para pelaku industri kategori taksonomi hijau yang berhasil mengurangi emisi karbon. Sedangkan bagi yang belum, OJK akan memberikan disinsentif. Langkah tersebut juga menjadi dukungan OJK terhadap komitmen Indonesia dalam menurunkan emisi dan gas rumah kaca pada 2030 sebesar 29% melalui upaya sendiri, serta 41% lewat bantuan internasional. Sebab, jika tidak menurunkan emisi dan efek rumah kaca, berdasarkan data Bappenas, Wimboh menyebut pada 2024 Indonesia akan mengalami kerugian sekitar Rp 115 triliun. (Investor.id)
- Situs Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional menunjukkan, harga rata-rata nasional daging sapi kualitas-I pada Selasa, 22 Februari 2022 naik Rp800 menjadi Rp129.300 per kg. Sementara kualitas-II naik Rp500 menjadi Rp119.750 per kg. (CNBC Indonesia)
- Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan BUMN dan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berkomitmen untuk melibatkan masyarakat terkait pengembangan jalan tol. Selain tol, komitmen BUMN dalam pengembangan wisata Candi Borobudur dan Candi Prambanan. (IQPlus)

Corporate Update

- **PPRO**, PT PP Properti Tbk (PPRO) telah mendapatkan corporate guarantee dari PT PP (Persero) Tbk (PTPP), atas fasilitas pinjaman syariah senilai Rp800 miliar dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS). Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan. PPRO dan BRIS menyepakati nisbah bagi hasil atas pinjaman tersebut sebesar 58,36% untuk PPRO dan BRIS 41,46%. (IDN Financials)
- **ENRG**, PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) telah mereaktivasi produksi gasnya di Kontrak Kerja Sama (KKS) Blok Korinci Baru, Riau, Sumatera, yang akan mengalihkan 2,5 juta kaki kubik gas per hari. Produksi gas itu akan dijual ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Riau dengan harga US\$ 4 per mmbtu (million british thermal unit). Pasokan gas dari ENRG akan memastikan kebutuhan PLN Riau hingga tahun 2026 mengacu penetapan alokasi gas dari Pemerintah (IDN Financials)
- **BYAN**, PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSJ) telah menurunkan limit atas fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PT Bayan Resources Tbk (BYAN) menjadi Rp435 miliar atau US\$30 juta, dari sebelumnya Rp750 miliar. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas Bank Garansi dan Demand Loan. Perubahan limit ini dilakukan lewat addendum perjanjian fasilitas pinjaman antara BKSJ dan BYAN pada 21 Februari 2022. (IDN Financials)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
23 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%
23 Februari 2022	M2 Money Supply YoY (JAN)		13.90%
01 Maret 2022	Inflation Rate YoY FEB		2.18%
01 Maret 2022	Tourist Arrivals YoY JAN		-0.28%

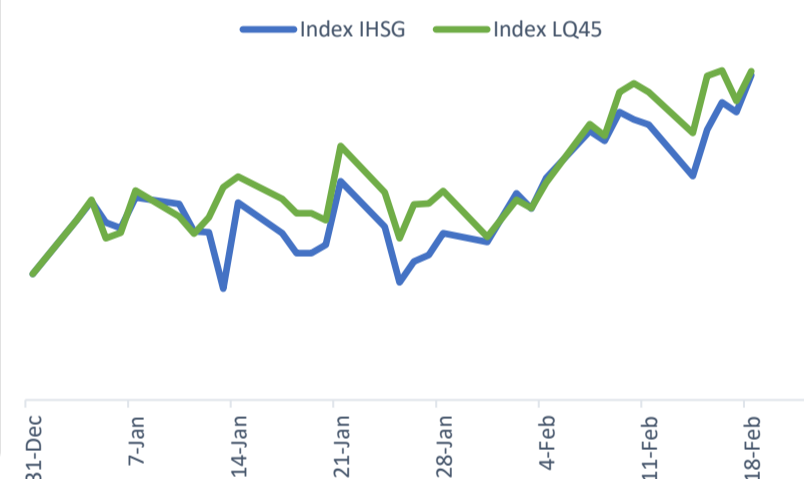
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,861.99	▼ -0.59%	▲ 4.26%
LQ45	973.74	▼ -0.62%	▲ 4.54%
JII	568.26	▼ -0.18%	▲ 1.11%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Infrastructure	987.81	▲ 0.90%	▲ 2.98%
Healthcare	1,399.26	▲ 0.19%	▼ -1.47%
Consumer Non Cyclical	660.05	▲ 0.04%	▼ -0.61%
Energy	1,286.48	▲ 0.00%	▲ 12.90%
Industrial	1,051.36	▼ -0.21%	▲ 1.42%
Finance	1,626.72	▼ -0.79%	▲ 6.54%
Basic Industry	1,266.42	▼ -1.00%	▲ 2.60%
Technology	8,096.32	▼ -1.16%	▼ -9.99%
Property & Real Estate	734.08	▼ -1.25%	▼ -5.04%
Consumer Cyclical	965.37	▼ -1.31%	▲ 7.21%
Transportation & Logistic	1,817.17	▼ -1.64%	▲ 13.62%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,596.61	▼ -1.42%	▼ -7.54%
Nasdaq	13,381.52	▼ -1.23%	▼ -14.47%
S&P	4,304.76	▼ -1.01%	▼ -9.68%
Nikkei	26,449.61	▼ -1.71%	▼ -8.50%
Hang Seng	23,520.00	▼ -2.69%	▲ 0.52%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,366.0	▲ 38.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.50	▼ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	▲ 0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2021)



investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.